

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo dalam proses pendaftaran pernikahan Calon Pengantin masih memiliki kelemahan. Pada proses pendaftaran pernikahan calon pengantin datang membawa berkas persyaratan pernikahan setelah itu diserahkan kepada pihak operator KUA lalu pihak KUA mengecek apakah persyaratan sudah lengkap atau belum. Jika belum maka akan dikembalikan kepada catin untuk melengkapi kembali persyaratan. Proses tersebut memiliki kelemahan ketika catin belum membawa persyaratan yang lengkap, sehingga proses memakan waktu yang lama. Kemudian pada proses pembayaran dilakukan di kantor pos, setelah melakukan pembayaran lalu catin kembali mendatangi kantor KUA dan menyerahkan bukti pembayaran. Hal tersebut membuat proses pendaftaran pernikahan menjadi terhambat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk “Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo”. Penulis menggunakan pendekatan pemograman terstruktur. Untuk metode pengembangan perangkat lunak menggunakan SDLC (*Software Development Life Cycle*), serta teknik pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan *Beta Testing*. Analisis sistem yang berjalan terdiri dari aliran informasi, *flowchart*, kendala sistem yang berjalan, kebutuhan sistem dan analisis dokumen. Analisis kebutuhan sistem yang diusulkan yaitu *flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Pengimplementasi sistem informasi pendaftaran pernikahan ini termuat pada skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Website Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo”.

Kata Kunci: Perancangan; Sistem Informasi; Metode SDLC